

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang diadakannya Hari Gembira Aidil Fitri (HaGAF) didasari oleh kekhawatiran para orang tua yang melihat anaknya pergi jauh untuk mencari hiburan dikala hari besar tiba, lalu masyarakat melihat adanya potensi Sungai Kualuh yang selalu ramai dikunjungi warga sekitar untuk melihat panorama alam yang indah. Setelah menyadari bahwa adanya kemungkinan untuk memanfaatkan sejumlah potensi Sungai Kualuh dan didukung oleh semangat yang gigih maka dibentuklah satu perayaan. Sesuai namanya yaitu HaGAF atau Hari Gembira Aidil Fitri dilaksanakan saat lebaran tiba. Tujuannya adalah menyambut Hari Raya Idul Fitri maka dimeriahkan oleh segenap acara dan hiburan yang duperuntukkan banyak orang yang diberi nama HaGAF.
2. Perayaan HaGAF berkembang dari tahun ke tahun. Mulai dari perayaan dengan perlombaan seadanya yang dimulai tahun 1960 kini HaGAF semakin meriah dengan ditambahkan sejumlah hiburan dan perlombaan seperti lomba masak dan *fashion show* oleh panitia. Perkembangan yang signifikan pada perayaan HaGAF dimulai tahun

1966 ketika hari perayaan bertambah menjadi empat hari berturut-turut. 2009 HaGAF dikatakan sebagai HaGAF emas karena bersamaan dengan dimekarkannya Kab. Labuhanbatu Utara. Antusias dari masyarakat menjadikan HaGAF sebagai perayaan yang dinanti-nanti setiap tahunnya. Para inisiator perayaan HaGAF berharap agar anak cucu mereka dapat mewarisi dan melanjutkan semangat perjuangan dalam melestarikan HaGAF.

3. Selain untuk hiburan HaGAF juga untuk menyambung silaturahmi antar masyarakat yang berkunjung dengan masyarakat Guntung Saga. Selain dari pada itu HaGAF juga sebagai wadah untuk melestarikan dan mengenalkan adat budaya masyarakat. Bagi anak-anak HaGAF sangat mengedukasi dengan ikut berpartisipasi disetiap perlombaan yang diadakan panitia seperti lomba membaca al-Quran.
4. Dengan adanya perayaan HaGAF masyarakat yang kurang mampu dalam perekonomian sangat terbantu, yaitu dengan bertambahnya pendapatan mereka ketika berjualan saat perayaan tiba. Seperti warga Guntung Saga yang mempunyai boat mesin yang menjual tiket dengan harga Rp 5.000/orang dengan membawa pengunjung menaiki boat mesin mengelilingi Sungai Kualuh. Sedangkan warga yang berjualan keuntungannya mereka belikan untuk baju sekolah dan uang jajan anak-anak mereka.
5. Adanya pengelolaan yang baik oleh panitia menjadikan HaGAF lestari dari tahun ke tahun.

## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara terus mendukung masyarakat Guntung Saga Khususnya panitia acara perayaan HaGAF dalam hal partisipasi maupun dana agar perayaan HaGAF dapat terlaksana dengan baik dan meriah. Contoh dukungan yang sebaiknya ditambah adalah dari segi sarana prasarana dan khususnya keamanan. Dengan menurunkan pihak-pihak yang berwajib langsung ke lokasi HaGAF untuk menertibkan kelancaran berlalu lintas, karena saat perayaan HaGAF berlangsung terlihat jalan raya penuh disekitar lokasi HaGAF dan terjadi kemacetan lalu lintas.
2. Bagi pengunjung yang datang ke perayaan Hari Gembira Aidil Fitri sebaiknya selalu waspada dan menjaga barang-barang sendiri. Karena ada kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti perampokan dan kehilangan anak saat perayaan berlangsung. Jangan biarkan anak atau kerluarga terpisah dari kita dan selalu memperhatikan sekitar.
3. Bagi panitia acara perayaan HaGAF yang ditugaskan dan dipercayakan untuk meneruskan tradisi HaGAF hendaknya lebih semangat dan lebih kreatif dalam merancang acara demi kemeriahan bersama. Seperti menambah perlombaan yang mengedukasi dan menambah hiburan dengan mengundang putra-putri berbakat agar bakat mereka tersalurkan.

4. Bagi masyarakat yang telah berpartisipasi dalam hiburan dan perlombaan sebaiknya mengajak orang-orang sekitar untuk ikut berpartisipasi juga dalam memeriahkan perayaan HaGAF.



THE *Character Building*  
UNIVERSITY